PENGARUH *NUMBER SMART BOARD* TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG BAGI ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK IT LANTAI BATU BATUSANGKAR

Della Putri Anggraini

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
E-mail : dellaputrianggraini76@gmail.com.

ABSTRAK

Penelitian ini dimotivasi oleh rendahnya kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun, yang ditandai dengan kesulitan dalam menghitung. Hal ini terjadi karena kemampuan berhitung yang suboptimal pada anak yang tidak terpapar angka di lingkungannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh smart board angka terhadap kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Batu Batusangkar. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan desain pra-eksperimental dan pretest-posttest satu kelompok. Populasi penelitian ini adalah seluruh 98 anak di TK Batusangkar IT Lantai Batu, dengan sampel sebanyak 11 anak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, hasil penelitian dilihat dari pengelolaan data, rata-rata hasil pretest adalah 32,36 dan perlakuan dilakukan 4 kali, hasil perlakuan pertama adalah 31,45, hasil perlakuan kedua adalah 33,72, hasil perlakuan ketiga adalah 35,18, hasil perlakuan keempat adalah 36,54 dan rata-rata hasil posttest adalah 37,36. Jadi media Papan Pintar Angka dapat berpengaruh terhadap kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di TK Batusangkar IT Lantai Batu.

Kata Kunci : *Media Papan Pintar Angka, Kemampuan Berhitung*

ABSTRACT

This research is motivated by the low numeracy skills of children aged 4-5 years, characterized by difficulties with counting. This occurs due to suboptimal numeracy skills in children who are not exposed to numbers in their environment. This study aims to determine the effect of the number smart board on numeracy skills in children aged 4-5 years at the Batu Floor IT Kindergarten in Batusangkar. This study used an experimental method with a pre-experimental design and a one-group pretest-posttest. The population of this study was all 98 children of Batusangkar Kindergarten IT Lantai Batu, with a sample of 11 children. The simple random sampling technique was used. The data collection technique used was a documentation sheet. Based on the research results, the research results are seen from the data management, the average pretest result is 32.36 and the treatment was carried out 4 times, the first treatment result is 31.45, the second treatment result is 33.72, the third treatment result is 35.18, the fourth treatment result is 36.54 and the average posttest result is 37.36. So the Number Smart Board media can The influence on the numeracy skills of 4-5 year old children at the Batusangkar Floor IT Kindergarten.

Keywords : *Media Number Smart Board, Numeracy Skills*

PENDAHULUAN

Kondisi Ideal/Urgensi Penelitian

Perkembangan kognitif anak usia dini adalah kemampuan yang dimana mencakup perencanaan, pemikiran, abstrak, belajar cepat, dan pemecahan masalah. Apapun yang dilakukan oleh anak-anak, yang didorong rasa ingin tahu yang tinggi, dapat menumjukkan perkembangan kognitif mereka. Perkembangan kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, memecahkan masalah, mengambil keputusan, kecerdasan, dan bakat. Anak-anak berusaha untuk mendapatkan pemahaman sederhana tentang dunia melalui interaksi dengan dunia mereka. Struktur kognitif muncul sebagai hasil dari interaksi ini , yang dimana mulai dengan struktur berfikir logis dan akhirnya berkembang menjadi generalisasi (Izzuddin, 2021)

Mengembangkan kemampuan berhitung hendaknya dengan kegiatan yang menyenangkan, menarik, menggunakan metode yang sesuai dengan anak, kegiatan yang berfokus pada anak, sesuai dengan kebutuhan anak, sesuai perkembangan dan tahapan usia anak. Salah satu aspek yang paling penting dalam perkembangan kognitif anak yaitu kemampuan berpikir simbolik. Menurut (Nursyamsiah, Cendana, Rohaeti, dan Alam 2019) berpikir simbolik merupakan bagian dari mengenal konsep. Bagi anak, konsep dipelajari untuk mengenal suatu objek serta menjadi bekal bagi kehidupan pendidikannya maupun kehidupan selajutnya.

Salah satu kemampuan kognitif yang penting untuk dikembangkan sejak dini adalah kemampuan berhitung, karena kemampuan ini menjadi dasar bagi anak dalam memahami konsep matematika sederhana, berpikir logis, serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berhitung pada anak usia 4–5 tahun meliputi mengenal angka, mengurutkan bilangan, mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan, serta melakukan operasi berhitung sederhana secara konkret. Namun, pada kenyataannya, masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep berhitung. Hal ini sering disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik, bersifat monoton, dan belum sepenuhnya menyesuaikan dengan karakteristik belajar anak usia dini yang cenderung menyukai kegiatan bermain, visual, dan interaktif.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan teknik analitik dan pengumpulan data numerik untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, desain pre eksperimen digunakan, yang merupakan desain eksperimen satu kelompok *pretest-posttest*. Desain pre eksperimen ini tidak sungguh-sungguh karena ada variabel luar yang mempengaruhi pembentukan variabel independen.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di TK IT Lantai Batu Batusangkar. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli 2024 sampai Agustus 2025. Dengan populasi seluruh anak-anak di TK IT Lantai Batu Batusangkar yang terdiri dari 7 kelas yaitu kelas sabar, taqwa,santun,amanah,iklhas, jujur,dan tawakkal. Dengan teknik penarikan sampel menggunakan teknik simple random sampling, peneliti mengambil sampel seluruh anak di kelas Tawakkal.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, dan dokumentasi dan Teknik analisis data metode eksperimen berupa *one grup pretest posttest design*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data penelitian

1. Deskripsi data pretest

Data yang dapat diperoleh dari kelas Tawakal di TK IT Lantai Batu Batusangkar Kabupaten Tanah Datar yangjumlah anak dalam hasil kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun sebanyak 11 orang anak. Hasil pretest kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun tersebut, terlihat bahwa skor tertinggi dari pretest yang dilakukan kepada anak adalah 33 dan skor terendah 25. Berdasarkan hasil pengamatan awal bahwa dari 11 anak, 0 yang belum berkembang (BB), 4 anak yang memiliki kategori mulai berkembang (MB), 7 anak yang dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH), dan0 anak yang dikategorikan berkembang sangat baik (BSB).

Jadi berdasarkan penjelasan diatas maka kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di TK IT Lantai Batu Batusangkar Kabupaten Tanah Datar masih rendah dan dikarenakan hasil dari pretest masih belum meningkat, maka peneliti melakukan treatment dengan menggunakan Media *Number Smart Board*.

Dari hasil pretest maka didapatkan hasil persentase kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Skor Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun Di TKIT Lantai Batu Batusangkar Kabupaten Tanah Datar(Pretest)

No	Interval	Kategori	F	%
1	34 – 40	BerkembangSangat Baik	0	0%
2	26-33	BerkembangSesuaiHarapan	7	63,64%
3	18-25	MulaiBerkembang	4	36,36%
4	10-17	Belum Berkembang	0	0%

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun dapat menunjukkan pada kategori kategori belum berkembang (BB) 0%, kategori mulai berkembang (MB) terdapat 36,36%, kategori berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 63,64%, dan kategori berkembang sangat baik (BSB) terdapat 0%. Berdasarkan tabel hasil persentase kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun diatas diketahui bahwa secara umum masih belum meningkat, maka dari itu peneliti mencoba untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan metode Media *Number Smart Board*. Peneliti ingin mengetahui pengaruh metode Media *Number Smart Board* terhadap kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di TK IT Lantai Batu BatusangkarKabupaten Tanah Datar materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan anak yang akan diperoleh dari hasil pretest. Hasil pretest menggambarkan bahwa ada beberapa anak yang kemampuan berhitung masih belum meningkat.

2. Deskripsi data treatment

a. Deskripsi Pelaksanaan Treatment 1

1) Perencanaan

Adapun langkah-langkah yang direncanakan oleh peneliti dalam memberikan perlakuan kepada subjek penelitian sebagai berikut:

a) Menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian
b) (RPPH).
c) Menyediakan fasilitas yang mendukung untuk kegiatan seperti
d) menyediakan lembaran observasi dan tempat pelaksanaan kegiatan.
e) Mempersiapkan media pembelajaran yang mendukung dalam
f) Kegiatan metode bermain peran makro dengan menyesuaikan tema setiap treatment seperti: media untuk bermain peran makro nelayan.
g) Dalam perencanaan treatment pertama ini peneliti menjelaskan
h) tata cara kegiatan saat belajar menggunakan papan pintar pada anak sesuai tema.

2) Pelaksanaan

Pada treatment pertama ini kegiatan yang dilakukan oleh anak diawali dengan anak berbaris memasuki ruang kelas, setelah itu anak membaca do'a, hadist serta membaca ayat-ayat pendek sebelum belajar. Setelah itu, peneliti memperkenalkan kepada anak tema yang akan dibahas yaitu tema bilangan dan sub temamengenal nama angka.

Dalam kegiatan Media *Number Smart Board*pada treatment pertama ini peneliti menjelaskan kepada anak tema dan sub tema yaitu tema bilangan dan sub tema mengenal nama angka. Peneliti menjelaskan kepada anak apa saja angka yang akan dipelajari serta mengaitkan dengan jumlah benda sesuai angka 1-10. Peneliti mengajarkan kepada anak menggunakan papan tulis interaktif, dan anak menggunakan Media *Number Smart Board*seperti mencari angka 1-10 di papan pintar.

Dari hasil olah data di dapati bahwa kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun dapat menunjukkan pada 0 anak dikategorikan belum berkembang (BB) dengan hasil persentase 0 %, 1 anak dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan hasil persentase9,09% , 10 anak dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan hasil persentase 90,91%, dan 0 anak dikategorikan berkembang sangat baik (BSB) dengan hasil persentase 0%.

3) Pengamatan

Kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun setelah dilakukan Media *Number Smart Board* mulai ada peningkatan, setelah dilakukannya treatment I dengan menggunakan metode Media *Number Smart Board*sebagai kegiatan belajar berhitung anak, yang sesuai dengan cara atau langkah-langkah yang sesuai dengan arahan dan bimbingan peneliti. Setelah melakukan kegiatan guru melakukan evalusia hasil dari kegiatan anak serta menanyakan bagaimana perasaan anak selama melakukan kegiatan dan menanyakan apa saja yang dilakukan tadi selama metode Media *Number Smart Board*.

4) Evaluasi dan hasil

Berdasarkan pada hasil pengamatan peneliti dari kegiatan awal sampai penutup, peneliti melihat masih banyak anak yang belum mengenal angka 1-10 secara baik danmembaca atau menyebutkan angka yang ada, sehingga belum ada nilai yang meningkat. Pada pelaksanaan treatment pertama ini masih banyak anak yang belum mampu dalam menjawab pertanyaan yang memerlukan lebih dari satu langkah berpikir, dan mengungkapkan pendapatnya, sehingga masih di butuhkannya treatment selanjutnya.

b. Deskripsi pelaksanaan treatment II

1) Perencanaan

Adapun langkah-langkah yang direncanakan oleh peneliti dalam memberikan perlakuan

kepada subjek penelitian sebagai berikut:

a) Menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
b) Menyediakan fasilitas yang mendukung untuk kegiatan seperti menyediakan lembaran observasi dan tempat pelaksanaan kegiatan.
c) Mempersiapkan media pembelajaran yang mendukung dalam kegiatan metode bermain peran makro dengan menyesuaikan tema setiap treatment seperti: media untuk bermain peran makro nelayan.
d) Dalam perencanaan treatment pertama ini peneliti menjelaskan tata cara kegiatan saat belajar menggunakan papan pintar pada anak sesuai tema.

2) Pelaksanaan

Pada tanggal : Kamis /20 November 2025, peneliti melaksanakan treatment I untuk mengukur kemampuan berhitung anak dan mendapatkan hasil. Maka selanjutnya peneliti melaksanakan treatment kedua pada hari kamis /20 November 2025 di TK IT Lantai Batu Kabupaten Tanah Datar kepada 11 orang anak kelompok tawakal.

Pada Pada kegiatan awal, anak-anak diperkenalkan dengan materi angka 1-10 melalui Media Smart Board, lalu anak menghitung benda sesuai angka yang didapat. Mereka belajar tentang angka-angka dan benda sesuai urutanangka 1-10 dengan benar. Peneliti menjelaskan cara bermain papan pintar sebagai belajar menghitung angka, dan anak-anak dibagi menjadi beberapa peran. Mereka diberi pemahaman untuk saling bergantian dalam bermain peran. Setelah itu, anak-anak lain mempraktekkan langsung kedepan dengan tema berhitung dan sub tema menghitung benda sesuai angka. Namun, beberapa anak masih belum mengenal angka-angka dengan benar.

3) Pengamatan

Berdasarkan hasil penelitian treatment II ini terdapat 0 anak dikategorikan belum berkembang (BB), terdapat 0 anak dikategorikan mulai berkembang (MB), terdapat 11 anak dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH), dan belum ada anak dikategorikan dalam berkembang sangat baik (BSB) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Pada treatment kedua ini anak sudah ada yang mulai berkembang dalam berhitung menggunakanMedia *Number Smart Board*.

4) Hasil dan evaluasi

Hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, terindentifikasi adanya peningkatan dalam kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada anak dimana dari 11 anak terlihat bahwa masih terdapat 11 anak yang berkembang sesuai harapan (BSB). Sebab anak baru mengenal media dan tema pembelajaran pada treatment IIini, yaitu dengan tema bilangan sub tema menghitungbenda sesuai angka. Anak masih menyesuaikan dengan tema yang baru di kenalnya. Sehingga kegiatan pada treatment kedua ini anak masih ragu ragu untuk mengikuti kegiatan pada sub tema menghitung benda sesuai angka, hal ini pun kegiatan baru yang dilakukan oleh anak dan anak melihat juga apa saja angka yang sesuai dengan urutan benda agar berurutan 1-10. Sehingga masih dibutuhkan treatment selanjutnya.

c. Deskripsi Pelaksanaan Treatment III

1) Perencanaan

Adapun langkah-langkah yang direncanakan oleh peneliti dalam memberikan perlakuan kepada subjek penelitian sebagai berikut:

a) Menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian(RPPH).
b) Menyediakan fasilitas yang mendukung untuk kegiatan seperti menyediakan lembaran observasi dan tempat pelaksanaan kegiatan.
c) Mempersiapkan media pembelajaran yang mendukung dalam kegiatan metode bermain peran makro dengan menyesuaikan tema setiap treatment seperti: media untuk bermain peran makro pasar tradisional.
d) Dalam perencanaan treatment pertama ini peneliti menjelaskan tata cara kegiatan saat menggunakan papan pintar pada anak sesuai tema.

2) Pelaksanaan

Pada treatment ketiga ini kegiatan yang dilakukan oleh anak diawali dengan anak berbaris memasuki ruang kelas, setelah itu anak membaca do'a, hadist serta membaca ayat-ayat pendek sebelum belajar. Setelah itu, peneliti memperkenalkan kepada anak tema yang akan dibahas yaitu tema bilangan dan sub tema menyusun benda sesuai angka.

Pada kegiatan awal, anak-anak diperkenalkan dengan materi angka 1-10 melalui Media Smart Board, lalu anak menyusun benda sesuai angka yang didapat. Mereka belajar tentang angka-angka dan menyusun angka dengan benar pada benda. Peneliti menjelaskan cara bermain papan pintar sebagai belajar menyusun benda sesuai angka, dan anak-anak dibagi menjadi beberapa peran. Mereka diberi pemahaman untuk saling bergantian dalam bermain peran. Setelah itu, anak-anak lain mempraktekkan langsung kedepan dengan tema berhitung dan sub tema menyusun benda sesuai angka. Namun, beberapa anak masih belum mengenal angka-angka dengan benar.

3) Pengamatan

Pada kegiatan akhir anak diajak untuk menceritakan kembali langkah-langkah yang telah dilakukan selama melaksanakan media *Number Smart Board*.Selain itu, peneliti memberikan pertanyaan sederhana kepada anak mengenai kesan saat bermain papan pintar, serta menanyakan pada anak apakah merasa senang atau tidak saat bermain peran.Setelah kegiatan belajar papan pintar, peneliti juga melakukan refleksi singkat terkait kegiatan sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi peneliti selama treatment IIIterdapat anak 0 dikategorikan belum berkembang (BB), terdapat 0anak dikategorikan mulai berkembang (MB), terdapat 11 anak dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan nilai yang meningkat dari treatment sebelumnya, dan terdapat 0 anak dikategorikan berkembang sangat baik (BSB) untuk lebih jelasya dapat dilihat pada tabel dibawah. Pada treatment ketiga ini anak rata rata sudah berkembang sesuai harapan saat melaksanakan pembelajaran menggunakan metode Media *Number Smart Board.*

4) Evaluasi dan hasil

Hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, terindentifikasi adanya peningkatan dalam kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada anak dimana dari 11 anak terlihat bahwa 11 anak dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan nilai yang meningkat dari treatment sebelumnya. Hal ini dapat dilihat saat anak sudah mulai berani untuk menghitung dan menyusun benda sesuai angka, dimana anak menggunakan media *Number Smart Board*dalam pembelajaran, serta dengan pemahaman anak tanpa diarah oleh peneliti dan menggunakan kosakata yang dimiliki oleh anak. Tetapi masih ada anak yang kurangpaham dalam menyusun benda acak agar tersusun secara terurut dengan sesuai angka 1-10. Sehingga masih dibutuhkan treatment selanjutnya.

d. Deskripsi Pelaksanaan Treatment IV

1) Perencanaan

Adapun langkah-langkah yang direncanakan oleh peneliti dalam memberikan perlakuan kepada subjek penelitian sebagai berikut:

a) Menyiapkan Rancangan Pelaksanaan PembelajaranHarian (RPPH).
b) Menyediakan fasilitas yang mendukung untuk kegiatan sepertimenyediakan lembaran observasi dan tempat pelaksanaan kegiatan.
c) Mempersiapkan media pembelajaran yang mendukung dalam kegiatan metode bermain peran makro dengan menyesuaikan tema setiap treatment seperti: media untuk bermain peran makro pasar tradisional.
d) Dalam perencanaan treatment pertama ini peneliti menjelaskan tata cara kegiatan saat menggunakan papan pintar pada anak sesuai tema.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan Pada tanggal : Senin/24 November 2025, peneliti melaksanakan treatment III untuk mengukur kemampuan berhitung anak dan mendapatkan hasil. Maka selanjutnya peneliti melaksanakan treatment keempat pada hari Selasa /25 November2025 di TK IT Lantai Batu Kabupaten Tanah Datar kepada 11 orang anak kelompok tawakal. Sebelum pelaksanaan kegiatan, peneliti memberikan kata pengantar dan tujuan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak.

Pada treatment keempat ini kegiatan yang dilakukan oleh anak diawali dengan anak berbaris memasuki ruang kelas, setelah itu anak membaca do'a, hadist serta membaca ayat-ayat pendek sebelum belajar. Setelah itu, peneliti memperkenalkan kepada anak tema yang akan dibahas yaitu tema bilangan dan sub tema menyusun benda sesuai angka.

3) Pengamatan

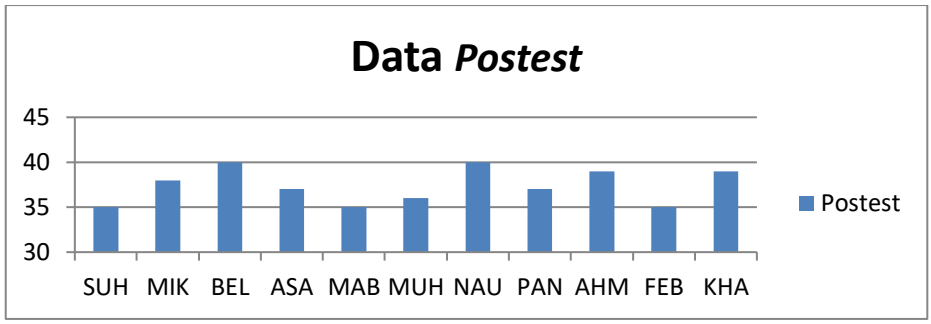
Berdasarkan hasil observasi peneliti selama treatment IV terdapat 11 anak dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan nilai yang meningkat dari treatment sebelumnya untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah. Pada treatment keempat ini anak antusias belajar dengan tema bilangan dan sub tema menunjuk jumlah benda sesuai angka.

4) Evaluasi dan hasil

Hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, terindentifikasi adanya peningkatan dalam kemampuan berhitung anak usia4-5 tahun. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada anak dimana dari 11 anak terihat bahwa 11 anak dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan nilai yang meningkat dari treatment – treatment sebelumnya. Hal ini dapat dilihat saat anak sudah paham dengan media *Number Smart Board*dengan tema setiap treatment berbeda beda dan anak dilatih untuk dapat belajar dan berperan secara bergantian. Dapat di ketahui bahwa kemampuan berhitung anak pada treatment keempat ini menunjukkan pada 11 anak dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan hasil persentase 100%.

3. Deskripsi Data Posttest

Tujuan dari posstest ini adalah untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan bahasa anak. Data tersebut akan dijadikan perbandingan setelah mendapatkan treatment pembelajaran menggunakan Media *Number Smart Board*dengan membandingkan nilai rata-rata kemampuan bahasa anak sebelum dan sesudah diberikannya Media *Number Smart Board*dengan analisis statistik uji beda (t-test).



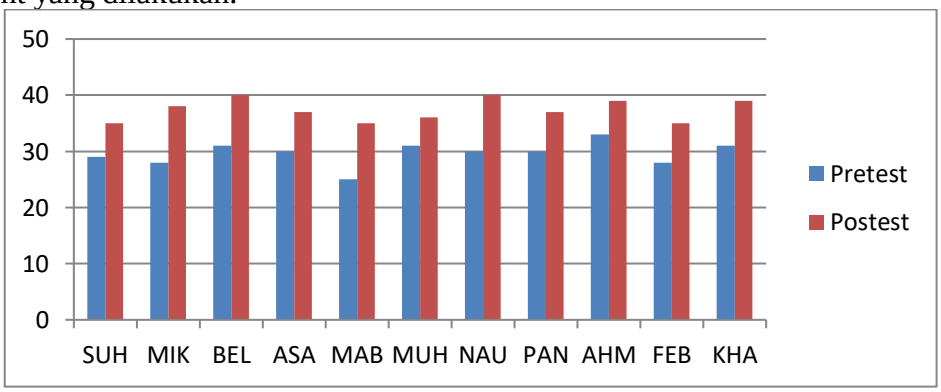
Gambar 1. Grafik Data Postest

Berdasarkan pada hasil post-test diatas dari skor tertinggi adalah 40 dan skor terendah adalah 35 dengan rata-rata keseluruhannya adalah 37,36. Dan 9 anak yang dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) ada 2 anak dan dengan kategori berkembang sangat baik (BSB).

4. Perbandingan Kemampuan Bahasa Anak Antara Pre-Test Dan Post-Test

Setelah hasil treatment dilakukan sebanyak empat kali, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data hasil treatment dengan melakukan uji statistik (uji-t) untuk melihat efektif atau tidak efektif sebuah media *Number Smart Board*yang digunakan pada penelitian ini.

Hal ini digunakan untuk melihat pengaruh yang dilakukan setelah dilaksanakannya treatment, uji-t dilaukan untuk melihat pengaruh media *Number Smart Board* terhadap kemampuan berhitung anak. Sedangkan posttest dilakukan kepada anak untuk melihat hasil akhir dari treatment yang dilakukan.



Gambar 2. Grafik Pebandingan Hasil Pretest dan Postest

Berdasarkan pada tabel dan grafik diatas diperoleh skor tertingginya adalah 40 dan skor terendah adalah 25. Anak dengan kategori belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB) sudah tidak ada, 9 anak sudah mencapai kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dengan hasil persentase 81,82% dan 2 anak mecapai kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan hasil persentase 18,18%. Maka dari data diatas dapat dilihat bahwa kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK IT Lantai Batu Batusangkar Kabupaten Tanah Datar dapat dikatakan mengalami peningkatan.

B. Penguji Persyaratan Analisis Data

1. Uji normalitas

Berdasarkan uji normalitas hasil dari pre-test dan post-test (Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk) terlihat bahwa data yang digunakan berdistribusi normal yang hasil pre-test adalah 0,419> 0,05. Sedangkan hasil post-test adalah 0,144> 0,05 dengan demikian data terdistribusi dengan normal.

2. Uji Homogenitas

Hasil dari uji homogenitas terlihat bahwa data yang digunakan berdistribusi homogen. Hasil signifikan yang diperoleh 0,814 > 0,05 dengan demikian data yang digunakan homogeny.

3. Uji Hipotesis

Tabel 2. Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval Of The Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	Df	Sig. (2-Tailed)
Pair 1	Pretest - Posttest	-7.727	1.794	.541	-8.932	-6.522	-14.286	10	.000

Nilai signifikansi adalah 0,000 yang mana $0{,}000 < 0{,}05$, sehingga hipotesis nihil (*h*o) yang diajukan ditolak dan hipotesis (ha)diterima yang artinya media *Number Smart Board*berpengaruh terhadap kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di TK IT Lantai Batu Batusangkar Kabupaten Tanah Datar.

Pembahasan

Berdasarkan data diatas terkait dengan pengaruh media *Number Smart Board* terhadap kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di TK IT Lantai Batu Batusangkar Kabupaten Tanah Datar bahwa masalah yang terdapat pada anak usia 4-5 tahun yang sudah tertera pada bab 1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media *Number Smart Board*berpengaruh terhadap berhitung anak usia 4-5 tahun di TK IT Lantai Batu Batusangkar Kabupaten Tanah Datar. Dalam penelitian ini, peneliti dapat melihat bahwa media *Number Smart Board* berpengaruh terhadap kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di TK IT Lantai Batu BatusangkarKabupaten Tanah Datar. Setiap anak memiliki perbedaan peningkatan kemampuan berhitung, maka dengan adanya media *Number Smart Board* ini kemampuan berhitung pada anak lebih meningkat dikarenakan media *Number Smart Board* ini merupakan metode yang menarik dan dapat meningkatkankemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun, dimana menggunakan media papan pintar agar anak lebih memahami materi pembelajaran. Adanya media *Number Smart Board* ini membuat anak semakin bersemangat untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak.

Hasil penelitian ini secara umumbahwa sebelum diberikan treatment skor rata-rata kemampuan berhitung pada anak yaitu 29,63, setelah diberikan treatment skor kemampuan berhitung pada anak yaitu 37,36 denganperbandingannya yaitu 7,73. Dalam hal ini peningkatan yang terjadi membuktikan bahwa adanya pengaruh media *Number Smart Board* dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok tawakkal di TK IT Lantai Batu BatusangkarKabupaten Tanah Datar.

Hal ini dilihat sebelum diberikan treatment, belum semua anak bisa berhitung dengan angka dasar, atau belum hafal / belum mengetahuipada angka 1-10, untuk itu perlu adanya media dalam pembelajaran yang membantu anak lebih memahami dan paham terkait bilangan yaitu dengan menggunakan media *Number Smart Board* dengan tujuan agar dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak.

Dalam memperoleh kemampuan berhitung anak melibatkan kinerja kognitif dan latihan yang baik. Pada kemampuan berhitung awal masalah dapat disebabkan oleh faktor internal (kematangan otak, motivasi, keterampilan kognitif, gaya belajar) dan eksternal (lingkungan keluarga, guru, kurikulum, teknologi, kesempatan praktik). Untuk meningkatkan kemampuan berhitung, perlu dukungan lingkungan yang kondusif dan metode pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar anak.Berpikir logis dan sistimatis sejak dini melalui pengamatan benda-benda konkrit gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat disekmitar anak dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan kemampuan berhitung,ketelitian,konsentrasi, abstraksi dan daya apresiasi yang lebih tinggi, memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urutan sesuai peristiwa yang terjadi disekitarnya, dan memiliki kreatifitas dan imajinasi dalam menciptakan sesuatu secara spontan(Maryam & Gambar, 2019).

Kondisi idealnya anak usia 4-5 tahun seharusnya sudah mengenal angka 1-10 dan dapat menghitung benda-benda sekitarnya dengan benar, serta memahami konsep dasar penjumlahan dan pengurangan sederhana, sehingga mereka dapat membangun fondasi yang kuat untuk kemampuan matematika di masa depan, pengetahuan tentang berhitung anak usia dini dapat membantu anak belajar berhitung dengan lebih baik. Kemampuan berhitung angka merupakan salah satu kemampuan yang diajarkan di PAUD sebagai dasar kemampuan dasar yang krusial, terutama pada anak usia 4/5/6 tahun yang berada pada level TK B karena mereka akan segera masuk ke jenjang pendidikan sekolah dasar(Educatio, 2021).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh(Fadhilah et al., 2024) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Ape Papan Pintar dan Pohon Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Kelompok Usia 4-5 Tahun". Data diperoleh menggunakan metode eksperimen, populasi dengan teknik sampling yaitu teknik cluster random sampling. Pengumpulan data yang digunakan yaitu tes berupa unjuk kerja yangdilakukan oleh anak sedangkan dalam menganalisis data menggunakan analisis unit, uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hpotesis menggunakan indpendent sampel t tes. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berhitung permulaan anak kelompok A dengan menggunakan media permainan papan pintar dan pohon angka.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Di et al., 2025) dengan judul "Pengaruh Media Papan Pintar Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 14 Ampang Padang".Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 24 orang yang terbagi dalam dua Quasy kelompok yaitu kelompok B5 (kelas eksperimen) dan B2 (kelas control) di Tk Aisyiyah 14 Ampang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes soal, kemudian data dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS 26.0 for windows Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan pintar terhadap kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 14 Ampang Padang.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Basmiati et al., 2025)dengan judul "Penggunaan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Anak Usia Dini Dalam Mengenal Lambang Bilangan 1-5". Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus.Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan numerasi anak usia dini dalam mengenal lambang bilangan 1-5 menggunakan media papan pintar.

Penelitian yang dilakukan oleh(Usia et al., 2019) yang berjudul "Pengembangan Media Papan Laci Pintar Untuk KemampuanBerhitungKelompok B Usia 5-6 Tahun Tk Miftahul Khoir 1 Purwosari Pasuruan". enelitian dan pengembangan digunakan untuk menguji keefektifan produk tersebut adar dapatdigunakan oleh masyarakat luas. Subjek penelitian pada kelompok B, sejumlah 20 anak. Hasil penelitianmenujukkan bahwa media Papan Laci Pintar yang telah dikembangkan melalui serangkaian uji cobasertavalidasi ahli dinyatakan layak. Tujuan dari penelitian ini dengan menghasilkan media papan laci pintar yang layak digunakanuntukpengembangan media papan laci pintar anak usia 5-6 tahun di TK Mifta Hul Khoir 1 Purwosari KabupatenPasuruan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rogate Wahyuni Lumbantobing, et al, 2025) yang berjudul "Pengaruh Media Papan Pintar Terhadap Kemampuan Anak Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Gkpi Tarutung". Metode penelitian ini yaitu metode Quasi Experimental Design dengan menggunakan desain Nonequivalent Control Group Design. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media papan pintar terhadap kemampuan anak mengenal huruf pada anak anak usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung kota Tahun Ajaran 2024-2025.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rachman et al., 2025) yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar Angka (Papinka) terhadap Kemampuan Berhitung Anak pada Kelompok B". Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi dan wawancara kemudian dianalisis dengan membandingkan hasil penelitian dari setiap siklus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun di RA Sabilirrasyad NW dengan menggunakan media Papinka.Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada pratindakan, rata-rata kemampuan anak pada 43,6% dengan kategori Mulai Berkembang (MB), dari pratindakan ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 20% sehingga menjadi kemampuan anak rata-rata 63,6% dengan kategori BSH. Dan dari siklus I ke siklus II meningkat kembali sebesar 22% sehingga menjadi 85,6% dengan kategori BSB**.**

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di tarik kesimpulan :

1. Proses pengolahan data menunjukkan hasil dari *pretest* rata-rata 32,36 dan melakukan treatment 4 kali. Hasil treatment pertama 31,45, treatment kedua adalah 33,72, treatment ketiga adalah 35,18, treatment keempat adalah 36,54, dan hasil *posttest* yaitu 37,36. Maka dapat dikatakan media *number smart board* dapat memecahkan masalah anak di TK IT Lantai Batu Batusabgkar.
2. Setelah analisis uji *t* dilakukan, hasilnya adalah bahwa *df* dan *db* harus dihitung terlebih dahulu, dengan N-1=11-1=10. Dengan membandingkan besarnya "*t*" yang diperoleh dari perhitungan (*t* = 4,12) dan besarnya "*t*" yang tercantum pada tabel nilai t pada taraf signifikan 5%, yaitu

2,11, diketahui bahwa *t* adalah lebih besar dari *tt*, sehingga hipotesis nihil (h) ditolak dan hipotesis alternative diterima (h_a).

3. Jadi *number smart board* memiliki pengaruh positif terhadapkemampuan numerasi siswa. Media ini membuat proses belajar menjadi lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini berkontribusi penting dalam pendidikan, khususnya dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan literasi numerasi. Hasilnya menunjukkan bahwa media *number smart board* berpengaruh terhadap kemampuan numerasi siswa.

Saran

Beberapa saran untuk penerapan media *number smart board* dalam mengenalkan berhitung adalah sebagai berikut:

1. Guru seharusnya memberikan perhatian lebih pada keterampilan anak, terutama dalam mengembangkan literasi numerasi.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan metode pengajaran literasi numerasi yang berbeda selain menggunakan media papan pintar pada anak usia dini dan berharap dapat menambah pengetahuan yang masih kurang dalam literasi numerasi pada anak

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, R. D. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Balok Cuisenaire. Inovatif*,*4*(2), 92–114.

Basmiati, I., Tantowie, T. A., & Suryani, D. (2025). *Penggunaan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Anak Usia Dini Dalam Mengenal Lambang Bilangan 1-5*. *1*(2), 82–89.

Di, A., Aisyiyah, T. K., & Padang, A. (2025). *4 1234*. *10*(September), 240–250.

Educatio, J. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Loose Parts pada Anak kelompok B TK*. *7*(2), 535–540. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1124

Fadhilah, L., Putri, P., & Wahyuningsih, R. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Ape Papan Pintar dan Pohon Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Kelompok Usia 4-5 Tahun Journal of Islamic Early Chilhood Education perkembangan kognitif . Aspek perkembangan kognitif meliputi kemampuan*. *5*(2), 93–103.

Izzuddin, A. (2021). Edisi Efforts To Develop Early Childhood Cognitive Abilities Through Science Learning Media. *Edition: Journal of Education and Science*, *vol.3*(no.3), 542–557.

Lewa, Y. F., Ita, E., & Juita, A. K. (2023). Jurnal Citra Pendidikan Anak (Jcpa) *Pengembangan Media Papan Pintar Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia Sebagai Contoh Masa Peka Untuk Berbicara Pada Periode Ini Tidak Terlewati Maka Anak Akan Mengalami Hambatan Dalam Perkem.Jurnal Citra Pendidikan Anak*, *2*, 635–643.

Maryam, S., & Gambar, P. (2019). *Meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui permainan kartu angka pada kelompok b tk nw lelupi kecamatan sikur*. *1*, 87–102.

Media, M., Pintar, P., & Board, S. (2020). *Meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media papan pintar (smart board)*. *6*(2), 157–170.

Nasution, A. S., Septi, D., Wulan, A., Kunci, K., Berhitung, K., Realia, B., & Tindakan, P. (2017). *Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Benda Realia. Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA Amanda…*, *2*(1), 123–129.

Novianti, R. (2015). *Pengembangan permainan roda putar kemampuan berhitung angka anak usia 5-6 tahun. Educhild*, *4*(1), 56–63.

Putri, L. F. P., & Wahyuningsih, R. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Ape Papan Pintar dan Pohon Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Kelompok Usia 4-5 Tahun. ABNA : Journal of Islamic Early Childhood Education*, *5*(2), 93–100. https://doi.org/10.22515/abna.v5i2.9049

Rachman, S. A., Mujtahidin, S., & Info, A. (2025). *KANAKA : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. *1*(1), 1–7.

Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). *Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. *1*, 13–23.

Usia, K. B., Tk, T., Khoir, M., & Pasuruan, P. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen Pengembangan Media Papan Laci Pintar Untuk Kemampuan Berhitung*. *3*, 919–929.

Yuliasih, S., & Mayasarokh, M. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Congklak*. *Jurnal Pelita PAUD*, *8*(1), 97–105. https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i1.3232

Amini, Mukti; Aisyah, Siti. Hakikat anak usia dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 2014, 65: 1-43

Aris Priyanto, *Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain, dalam Jurnal Ilmiah Guru "Cope" Pengawas SMA Dinas Pendidikan Yogyakarta*, No. 02 November, 2014,

Azizah, Suci Midsayhri; Wahyuni, Fitri; Muneng, Nadya Lutfiya. *Penggunaan Media Pohon Pintar Angka Untuk Mengembangkan Kemampuan Membilang Bagi Anak Usia Dini. Absorbent Mind*, 2023, 3.1: 21-34.

Lewa, Y. F., Ita, E. I., & Juita, A. K. (2023). *Pengembangan media papan pintar angka untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia 5-6 tahun. Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2(3), 635-643.

Mirantika, Virda; Syafri, Fatrica; Surahman, Buyung. *Permainan papinka untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun. Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2020, 3.2: 182-194.

Pratiwi, Azalia Rizkini, et al. *Pengembangan media papan pintar angka untuk meningkatkan kemampuan kognitif bagi anak kelompok B. Pendas*: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2024, 9.04: 377-387.

Rita Novianti, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021)

Saputra, Aidil. Pendidikan anak pada usia dini. At-Ta'dib: *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2018, 192-209.

Sucahyo, Danang. 2013. *Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah JPGSD Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013*, 0-216

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.Remaja Rosdakarya*.

Wahyuni, Reski; Sukmawati, Sukmawati. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka melalui Media Papan Flanel Angka pada Anak Kelompok A di Tk Mentari Bulogading Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*. *Tematik, 2020, 6.1: 27-33*.

Jenia Sri Rahayu, 2022. *Pengembangan Media Papan Pintar Angka Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia DiniUniversitas Pendidikan Indonesia*

Jubaedah, Endah; Nurmilah, Siti. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Angka Dengan Media Jam Analog Digital Di Kelompok A Kober Al-Barokah. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking),* 2025, 3.2: 28-35.

Vina Silvia, 2023 *Pengembangan Media Pembelajaran Papinka (Papan Pintar Angka) Untuk Menstimulus Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun.*

Maimunah Hasan, "*Pendidikan Anak Usia Dini*", (Jogjakarta: Diva Press, 2009),

Muhson, A. (2006). *Teknik analisis kuantitatif. Universitas Negeri Yogyakarta.* Yogyakarta, 183, 196

Sari, Riska Puspa; Murtopo, Ali; Putri, Yecha Febrieanitha. *Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Anak Usia 4-5 Tahun di Kb Puspa Bangsa Oku Selatan*. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2023, 3.6: 7514-7528.

Maslich, Irma Yulinda. *Pengembangan Media Papan Pintar Angka (Papika) Bagi Anak Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Nasional Samirono Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta. E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 2016, 5.6: 179-192.

Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). *Media pembelajaran.*

Yusniar, Vika; Fitria, Dewi; Harahap, Juli Yanti. *Pengembangan Media Papan Pintar Angka*. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 2024, 10.3: 478-490.

Ema Rahmawati,*Konsep Mengenal Angka Untuk Anak Usia 5-6 Tahun*, (Surabaya, 2020)

Fitria, Y., & Juwita, J. (2018). *Utilization of Video Blogs (Vlogs) in Character*

Learning in Early Childhood. *Jurnal Obsesi* : *Jurnal Pendidikan Anak Usia*

Arsyad, Azhar, et al. Media pembelajaran. 2011.